



ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA AKTIVITAS TRADING FOREX DI PT AGRODANA FUTURES

Enike Novilia Shafitri¹, Supriyono²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Email: enikenovilia@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1361>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025

Final Revised: 17 November 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 29 December 2025

Keywords:

Risk Management

Forex Trading

Customer Education



ABSTRACT

Foreign exchange trading (forex) is one of the investment instruments that has a high profit potential, but is also accompanied by great risks due to market fluctuations that are difficult to predict. In this context, the implementation of risk management is the main factor that determines business sustainability and protection of customer capital. PT Agrodana Futures as one of the futures brokerage companies in Indonesia has played an active role in the development of a safe and transparent online trading system for investors. The purpose of this research is to analyze the implementation of risk management strategies in forex trading activities carried out by PT Agrodana Futures, starting from the aspects of risk identification, mitigation, customer education, and the role of technology in supporting the effectiveness of the surveillance system. The research results show that PT Agrodana Futures has implemented a comprehensive risk management system through the integration of technology features such as stop loss, automatic margin call, real-time monitoring, and continuous customer education. These findings show that good risk management not only involves technology control, but also human factors and consistent education to maintain the sustainability of a healthy and responsible trading system. It is hoped that this research can provide a comprehensive picture of the best practices in risk management in the digital era.

ABSTRAK

Perdagangan valuta asing atau foreign exchange (forex) merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki potensi keuntungan tinggi, namun juga diiringi dengan risiko yang besar akibat fluktuasi pasar yang sulit diprediksi. Dalam konteks ini, penerapan manajemen risiko menjadi faktor utama yang menentukan keberlanjutan bisnis dan perlindungan terhadap modal nasabah. PT Agrodana Futures sebagai salah satu perusahaan pialang berjangka di Indonesia telah berperan aktif dalam pengembangan sistem perdagangan online yang aman dan transparan bagi investor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan strategi manajemen risiko pada aktivitas trading forex yang dilakukan oleh PT Agrodana Futures, mulai dari aspek identifikasi risiko, mitigasi, edukasi nasabah, serta peran teknologi dalam mendukung efektivitas sistem pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Agrodana Futures telah menerapkan sistem manajemen risiko secara komprehensif melalui integrasi antara fitur teknologi seperti stop loss, margin call otomatis, pengawasan berbasis real-time monitoring, dan edukasi nasabah secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik tidak hanya melibatkan pengendalian teknologi, tetapi juga faktor manusia dan edukasi yang konsisten untuk menjaga keberlanjutan sistem perdagangan yang sehat dan bertanggung jawab. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan risiko di era digital.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Trading Forex, Edukasi Nasabah

PENDAHULUAN

Pasar valuta asing (forex) merupakan salah satu instrumen keuangan global dengan likuiditas tinggi dan potensi keuntungan signifikan. Namun demikian, forex juga dikenal sebagai pasar dengan volatilitas besar dan risiko tinggi sehingga tanpa pengelolaan risiko yang tepat, trader berisiko mengalami kerugian besar (Ulya & Qothrunnada, 2024). Risiko dalam forex bisa datang dari pergerakan harga yang cepat akibat faktor makro ekonomi, perubahan suku bunga, berita global, serta perubahan likuiditas. Manajemen risiko (risk management) kemudian menjadi komponen krusial dalam aktivitas trading forex. Melalui manajemen risiko, trader dapat membatasi potensi kerugian, melindungi modal, dan menjaga keberlanjutan aktivitas trading. Tanpa strategi manajemen risiko yang baik, modal trader rentan terkuras habis terlebih bila perdagangan dilakukan dengan leverage tinggi atau ukuran posisi tidak sesuai modal.

Selain itu, dinamika pasar forex yang berlangsung selama 24 jam penuh menjadikan risiko pasar semakin kompleks. Setiap sesi perdagangan Asia, Eropa, hingga Amerika memiliki karakteristik volatilitas yang berbeda sehingga trader harus mampu menyesuaikan strategi manajemen risikonya. Peristiwa ekonomi global seperti rilis data Non-Farm Payroll (NFP), keputusan suku bunga The Federal Reserve, konflik geopolitik, hingga kebijakan bank sentral negara-negara utama dapat mendorong pergerakan harga yang sangat cepat. Keadaan ini mengharuskan trader memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengantisipasi market shock dan menjaga struktur portofolio tetap terkendali. Dalam konteks inilah, manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pengambilan keputusan trading.

Menurut (Fiqthyandi Alfath & Nur Cahyo, 2021) menjelaskan bahwa manajemen risiko tidak hanya bertujuan menghindari kerugian, tetapi juga menciptakan nilai dengan mengidentifikasi peluang dari risiko yang dapat dikelola. Dalam konteks trading forex, risiko muncul dari faktor pasar seperti volatilitas harga, suku bunga, inflasi, dan sentimen global yang dapat berubah sewaktu-waktu. PT Agrodana Futures memiliki peran kunci dalam membantu nasabah menjalankan aktivitas trading secara aman dan terkontrol. Pialang berjangka bertanggung jawab menyediakan informasi pasar yang objektif, mendampingi nasabah dalam memahami risiko, memberikan edukasi mengenai penggunaan leverage dan margin, serta memastikan seluruh transaksi dilakukan sesuai ketentuan regulasi.

Manajemen resiko digunakan guna mengatasi resiko yang ditimbulkan, mengenali serta menganalisis resiko serta untuk mengestimasi dan meminimalisasi terdapatnya risiko-risiko yang terjalin dalam dunia investasi, sehingga bisa diketahui jika manajemen resiko ialah sesuatu proses identifikasi, pengukuran, serta kontrol keuangan dari suatu resiko yang mengancam aset serta pendapatan dari suatu perusahaan ataupun proyek yang bisa memunculkan kehancuran ataupun kerugian pada perusahaan tersebut. Manajemen Risiko Manajemen resiko merupakan sesuatu bidang ilmu yang mangulas tentang bagaimana sesuatu organisasi mempraktikkan dimensi dalam memetakan bermacam permasalahan yang terdapat dengan menempatkan bermacam pendekatan manajemen secara komprehensif serta sistematis (Irawan & Fakhri, 2022) Manajemen resiko merupakan identifikasi, evaluasi, serta prioritas resiko, yang diiringi oleh aplikasi yang terkoordinasi serta murah dari sumber energi guna meminimalkan, 4 memantau, serta mengatur probabilitas serta ataupun akibat kejadian yang tidak di idamkan. Tujuan manajemen resiko sebelum terjadinya kerugian meliputi efisiensi, meningkatkan kepercayaan, menanggulangi tanggung jawab pihak luar. Tujuan manajemen resiko setelah terjadinya kerugian meliputi kontinuitas operasi, tetap survive, stabilitas pendapatan dan pertumbuhan kontinuitas

operasi, tetap survive, stabilitas pendapatan dan pertumbuhan

PT Agrodana Futures Sebagai perusahaan pialang berjangka memiliki tanggung jawab tidak hanya menyediakan fasilitas transaksi, tetapi juga mendukung penerapan manajemen risiko yang baik bagi nasabah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Agrodana Futures bagaimana mekanisme internal maupun edukasi bagi trader dalam memitigasi risiko pasar, leverage, margin, ukuran posisi, dan psikologi trading untuk mengetahui seberapa efektif strategi tersebut dalam menjaga modal serta mendukung keberlanjutan aktivitas trading.

Penelitian ini disusun untuk menganalisis strategi manajemen risiko pada aktivitas trading forex di PT Agrodana Futures, dengan tujuan menggambarkan bagaimana perusahaan dan trader mengelola eksposur risiko melalui berbagai instrumen manajemen risiko, serta menilai efektivitas strategi tersebut dalam konteks pasar forex Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di PT Agrodana Futures Surabaya, karena tujuan utama penelitian adalah memahami secara mendalam strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Agrodana Futures dalam aktivitas trading forex. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan penjelasan komprehensif mengenai fenomena yang terjadi secara nyata di lingkungan perusahaan, khususnya bagaimana proses identifikasi risiko, mitigasi risiko, penggunaan teknologi, serta pendampingan Account Executive (AE) dilakukan dalam konteks operasional harian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi selama peneliti menjalani program magang di PT Agrodana Futures Surabaya. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai mekanisme kerja perusahaan, proses edukasi yang dilakukan AE kepada nasabah, penggunaan platform trading oleh nasabah, serta bagaimana sistem monitoring risiko bekerja dalam operasional sehari-hari. Selain observasi, data primer juga dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Account Executive, dan beberapa nasabah aktif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi manajemen risiko yang diterapkan perusahaan, tantangan yang dihadapi nasabah, serta efektivitas pendampingan risiko.

Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen internal perusahaan seperti Standard Operating Procedure (SOP) manajemen risiko, modul edukasi trading, laporan analisis pasar, cuplikan data transaksi (yang tidak bersifat sensitif), serta berbagai materi presentasi dan edukasi yang digunakan perusahaan dalam pelatihan nasabah. Selain dokumen perusahaan, data sekunder juga diperoleh melalui studi literatur dari jurnal-jurnal ilmiah nasional yang membahas teori manajemen risiko, risiko dalam pasar forex, penggunaan teknologi dalam pengendalian risiko, serta praktik manajemen risiko di industri perdagangan berjangka.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana strategi manajemen risiko diimplementasikan secara nyata, serta bagaimana peran teknologi, kebijakan internal, dan pendampingan AE berkontribusi dalam melindungi nasabah dari risiko dalam aktivitas trading forex.

HASIL DAN PEMBAHASAN

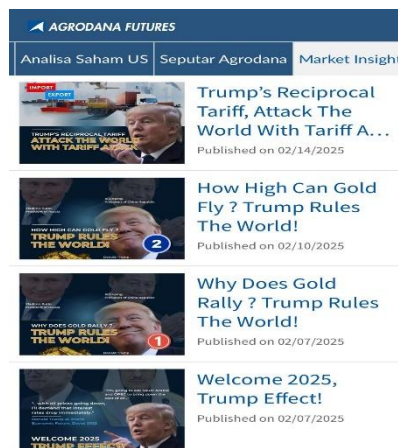
Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Agrodana Futures dalam aktivitas trading forex telah dijalankan secara sistematis dan

terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi, pendampingan manusia, kebijakan internal perusahaan, serta edukasi berkelanjutan bagi nasabah. Penerapan strategi tersebut dapat dilihat dari proses identifikasi risiko, mitigasi risiko, pengawasan sistem real-time, serta peran sentral Account Executive (AE) dalam mengawal proses trading nasabah. Keseluruhan unsur ini membentuk kerangka manajemen risiko yang kuat, adaptif, dan berorientasi pada perlindungan nasabah. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel.

Identifikasi Risiko Dalam Aktivitas Trading Forex

Identifikasi risiko merupakan tahap awal dalam proses manajemen risiko yang menentukan sejauh mana perusahaan mampu memahami ancaman terhadap aktivitas trading nasabah. PT Agrodana Futures mengidentifikasi risiko melalui dua pendekatan, yaitu pemantauan kondisi eksternal dan internal. Secara eksternal, perusahaan melakukan pemantauan rilis data ekonomi global, kebijakan bank sentral seperti The Federal Reserve, tingkat inflasi negara-negara maju, gejolak geopolitik, serta sentimen pasar internasional. Semua informasi ini dirangkum dalam laporan analisis harian yang diterbitkan oleh tim analisis perusahaan.

Laporan tersebut menjadi acuan bagi Account Executive (AE) untuk mengkomunikasikan potensi volatilitas kepada nasabah, terutama saat mendekati jadwal rilis berita besar seperti Non-Farm Payroll (NFP), FOMC Meeting, atau data inflasi AS. Secara internal, perusahaan mengidentifikasi risiko melalui pemantauan perilaku trading nasabah. Dengan menggunakan sistem monitoring real-time, perusahaan dapat melihat pergerakan akun nasabah secara langsung, termasuk ukuran lot, margin level, floating loss, hingga aktivitas tidak wajar seperti membuka posisi besar dengan modal kecil. Nasabah yang menunjukkan pola berisiko diklasifikasikan sebagai akun prioritas untuk diberikan edukasi tambahan oleh AE. Pendekatan ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko lebih awal sebelum kerugian besar terjadi.




Gambar 1. Fundamental Pasar Global

Mitigasi Risiko dan Mekanisme Perlindungan Akun

Strategi mitigasi risiko di PT Agrodana Futures terutama berfokus pada penggunaan berbagai fitur otomatis dalam platform MetaTrader, seperti stop loss, take profit, dan auto cut loss. Stop loss menjadi mekanisme utama karena memungkinkan nasabah menutup posisi secara otomatis ketika harga bergerak melawan prediksi. Fitur ini terbukti menurunkan kemungkinan kerugian besar, khususnya pada kondisi pasar yang fluktuatif. Selain itu, mekanisme margin call dan auto cut loss memastikan bahwa saldo nasabah tidak

jatuh ke angka negatif. Ketika margin level mencapai batas kritis, sistem memberikan peringatan otomatis kepada nasabah. Jika tidak ada tindakan lanjutan, sistem menutup posisi secara otomatis untuk melindungi akun dari kerugian yang lebih besar. Dengan demikian, mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan mencerminkan standar internasional pengelolaan risiko pada perdagangan dengan leverage tinggi.

PT Agrodana Futures juga mengedepankan prinsip manajemen modal atau money management sebagai fondasi mitigasi risiko. Nasabah diarahkan untuk menyesuaikan lot transaksi dengan modal mereka agar tidak mudah terkena margin call. Berdasarkan hasil wawancara dengan AE, sebagian besar kerugian besar yang dialami nasabah terjadi bukan karena arah pasar yang salah, tetapi karena penggunaan ukuran lot yang terlalu besar dibandingkan kemampuan modal.



| | | |
|-----------------------------|----------------|---------------|
| Posisi | | |
| EURUSD1pip, buy 1.00 | | |
| 1.16107 → 1.16652 | | 545.00 |
| 2025.12.02 13:23:05 | | |
| S/L: | - Swap: | 0.00 |
| T/P: | - Pajak: | 0.00 |
| ID: | 4108577 Biaya: | -50.00 |

Gambar 2. Fitur Stop Loss Pada Meta Trader 4

Peran Account Executive (AE) dalam Pengelolaan Risiko Nasabah

Peran Account Executive (AE) menjadi elemen penting yang melengkapi pengelolaan risiko berbasis sistem. Perannya tidak hanya memberi edukasi teknis mengenai cara membaca pasar, menentukan lot, atau menggunakan stop loss, tetapi juga bertindak sebagai konsultan personal dalam mengendalikan risiko. Hasil observasi menunjukkan bahwa AE sering kali menjadi pihak pertama yang mengingatkan nasabah ketika akun menunjukkan tanda-tanda risiko seperti floating loss meningkat atau margin level mendekati batas bahaya. AE juga berperan membantu nasabah memahami kondisi pasar global sehingga tidak terburu-buru mengambil keputusan emosional.

Peran edukatif AE terutama terlihat pada nasabah pemula. Berdasarkan wawancara, banyak nasabah pemula cenderung melakukan trading impulsif tanpa melihat analisis pasar. AE berusaha mengarahkan mereka kepada trading yang lebih disiplin dan terukur, sesuai prinsip-prinsip manajemen risiko. Hubungan pribadi yang dibangun oleh AE ini menghasilkan loyalitas nasabah yang lebih tinggi dan secara signifikan mengurangi potensi kerugian besar yang disebabkan oleh kesalahan manusia (human error). Ketika nasabah merasa diperhatikan dan dibimbing secara personal, mereka cenderung lebih patuh pada saran manajemen risiko yang diberikan, sehingga membantu mereka bertahan lebih lama di pasar dan memiliki peluang trading yang lebih berkelanjutan (sustainable trading).

AE bukan hanya perwakilan perusahaan mereka adalah mitra strategis nasabah yang memastikan bahwa meskipun sistem otomatis ada, keputusan akhir tetap dibuat berdasarkan pemikiran yang tenang dan terinformasi, bukan sekadar reaksi impulsif terhadap fluktuasi pasar. Kehadiran AE menjamin bahwa aspek kecerdasan emosional tetap menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi trading yang sukses.

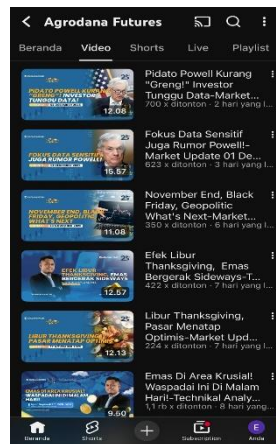
Edukasi Berkelanjutan Sebagai Strategi Pencegahan Kerugian

Edukasi berkelanjutan merupakan fondasi utama dalam memperkuat kesadaran

risiko nasabah, dan terbukti menjadi strategi pencegahan yang paling efektif untuk mengurangi kerugian di pasar berjangka. PT Agrodana Futures secara komprehensif menyediakan berbagai bentuk edukasi untuk memastikan nasabah memiliki pemahaman tentang strategi pencegahan kerugian dalam aktivitas trading, dimulai dari webinar maupun seminar. Selain itu, perusahaan aktif memanfaatkan media digital, termasuk Live YouTube PT Agrodana untuk analisis pasar real-time serta penyediaan video edukasi dan artikel analisis pasar yang dapat diakses kapan saja.

Materi yang disampaikan dirancang untuk mencakup topik penting, mulai dari konsep dasar seperti pemahaman mendalam tentang leverage dan margin, hingga aspek utama seperti psikologi trading yang sehat, dan yang terpenting, strategi penerapan stop loss yang benar serta disiplin dalam mengatur ukuran lot.

Nasabah yang secara konsisten mengikuti program edukasi yang bervariasi ini menunjukkan perubahan perilaku trading yang signifikan, mereka menjadi lebih hati-hati dalam membuka posisi, jauh lebih disiplin dalam mengatur ukuran lot yang proporsional, dan yang paling penting, lebih konsisten menggunakan stop loss. Dengan demikian, rangkaian edukasi yang terintegrasi dan berkelanjutan ini berhasil memitigasi risiko dengan mengubah perilaku nasabah menjadi lebih bertanggung jawab dan terencana.



Gambar 3. Edukasi Melalui YouTube Agrodana

Tantangan dalam Aktivitas Trading Forex

Aktivitas transaksi forex pada dasarnya sudah membawa sejumlah tantangan pasar, namun kompleksitasnya meningkat pesat ketika dihadapkan pada tantangan strategi manajemen risiko itu sendiri. Secara alamiah, pasar forex adalah pasar yang dicirikan oleh volatilitas tinggi dan beroperasi 24 jam, artinya harga dapat bergerak drastis akibat rilis data ekonomi atau peristiwa global mendadak, menuntut reaksi cepat yang rentan terhadap kesalahan. Tantangan terbesar di pasar ini adalah penggunaan leverage yang tinggi, di mana potensi keuntungan yang besar diimbangi dengan risiko kerugian modal yang dipercepat jika posisi tidak dikelola dengan disiplin. Hal ini secara langsung berhubungan dengan tantangan manajemen risiko yang paling sulit: mengatasi faktor psikologi trading.

Meskipun trader telah dididik tentang pentingnya stop loss dan pengaturan lot, implementasi nyatanya sering gagal karena tantangan internal seperti rasa takut, keserakahan, atau upaya revenge trading, yang menggagalkan strategi manajemen risiko yang telah disusun. Kegagalan ini diperparah oleh kurangnya komitmen dan disiplin, di mana manajemen risiko sering dianggap sebagai hambatan, bukan pelindung.

Integrasi sistem juga menjadi tantangan, di mana tidak semua platform trading atau trader secara otomatis memberlakukan batasan risiko yang ketat sesuai rencana, membuat trader

rentan terhadap keputusan impulsif. Kesimpulannya, tantangan dalam trading forex bukan hanya terletak pada prediksi arah pasar yang kompleks, melainkan pada kesenjangan antara strategi manajemen risiko yang dirancang di atas kertas dengan eksekusi disiplin di lapangan yang rentan dipengaruhi oleh emosi dan kurangnya komitmen berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Agrodana Futures dalam aktivitas trading forex menunjukkan karakteristik komprehensif dan adaptif terhadap dinamika pasar yang tinggi. Pertama, identifikasi risiko dilakukan secara sistematis melalui pemantauan kondisi pasar global dan perilaku nasabah, sehingga potensi risiko dapat dikenali sebelum menimbulkan kerugian besar. Kedua, mekanisme mitigasi melalui fitur otomatis seperti stop-loss, margin call, dan auto cut loss mampu membatasi kerugian nasabah secara signifikan, terutama dalam situasi volatilitas pasar atau leverage tinggi. Ketiga, pemanfaatan teknologi termasuk sistem monitoring real-time dan protokol keamanan siber menyediakan fondasi stabil bagi operasional trading online dan membantu menjaga integritas data serta transaksi. Keempat, peran manusia, khususnya melalui pendampingan dan edukasi oleh Account Executive (AE), memperkuat aspek disiplin risiko dan keputusan trading nasabah, membantu menghindari perilaku spekulatif atau emosional. Kelima, program edukasi berkelanjutan terbukti efektif meningkatkan literasi finansial dan kesadaran risiko di kalangan nasabah, sehingga trading dilakukan secara lebih rasional dan terukur.

penelitian ini juga mengungkap tantangan yang masih melekat, seperti kemungkinan slippage saat volatilitas ekstrem, kecenderungan perilaku spekulatif di kalangan nasabah pemula, dan risiko keamanan siber yang terus berkembang. Oleh karena itu, untuk menjaga efektivitas manajemen risiko, PT Agrodana Futures perlu terus memperkuat infrastruktur teknologi, meningkatkan frekuensi dan kualitas edukasi risiko, serta mengembangkan sistem prediksi risiko proaktif (misalnya menggunakan algoritma atau analisis lanjutan) agar dapat merespons fluktuasi pasar secara cepat. Secara keseluruhan, praktik manajemen risiko di PT Agrodana Futures sudah sesuai standar industri dan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan pialang berjangka lainnya, terutama di era digital dengan volatilitas dan kompleksitas pasar tinggi.

REFERENSI

- Abila Kwidiantika, E. Jb. (2024). Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan dan Strategi Investasi, 315–328.
- Ahnaf, M., & Zawawi, Z. (2025). Analisis Peran Strategi Pemasaran Global Dan Manajemen Ritel Digital Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Agrodana Futures. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 5(2), 925-934.
- Amanah, S., & Firdaus, R. (2021). Peran pialang berjangka dalam mengedukasi dan meminimalisir risiko nasabah pada aktivitas perdagangan forex. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 11(2), 145–160.
- Avedish, D., Wibowo, F. T., & Azmi, N. U. (2025). Peran Nilai Tukar Rupiah Dan Fluktuasi Valuta Asing Terhadap Ketahanan Ekonomi Indonesia. 3(1), 223–235.
- Fiqthyandi Alfath, R., & Nur Cahyo, W. (2021). Manajemen Risiko Dalam Bisnis Forex Dengan Metode House Of Risk. *Jurnal Teknologi*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.34151/jurtek.v14i1.3318>
- Firmansyah, D. (2023). Manajemen risiko dalam aktivitas pasar valuta asing: Identifikasi peluang dan ancaman. *Jurnal Investasi & Perdagangan Global*, 7(1), 33–47.

- Irawan, A., & Fakhri, M. (n.d.). *Optimalisasi Manajemen Risiko Dalam Investasi dan Trading Saham Syariah Pada Platform Ipot*. 8(1), 349-358.
- Indriani, Rika Lestari, H. F. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Investor Yang Melakukan Transaksi Perdagangan Emas (Gold Trading) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi Di Kota Pekanbaru Indriani1,. 10(April), 659-669.
- Lumbantobing, D., & Yusbardini, Y. (2024). Keefektifan Manajemen Risiko dan Strategi Investasi terhadap Profitabilitas pada Trading Forex. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(4), 1117-1124.
- Maulid, N., Koeswahyono, I., & Yuliati, Y. (2018). Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Pialang Perdagangan Berjangka Dalam Hal Terjadinya Wanprestasi Yang Dilakukan Oleh Pihak Pialang Perdagangan Berjangka. *ADIL: Jurnal Hukum*, 8(2), 277-299. <https://doi.org/10.33476/ajl.v8i2.659>
- Nasution, M. A. (2024). Perancangan dan Pengujian Kinerja Expert Advisor Berbasis Indikator RSI , MA , dan Optimasi Lot pada 10 Pair Forex Populer dengan Akun. 1(2), 62-68.
- Paparang, I. L. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Investor/Nasabah Yang Mengalami Kerugian Dalam Transaksi Trading Forex. *Litigasi*, 21(2), 147-167. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v21i2.3101>
- Pratama, M. R., & Saputra, V. A. (2025). Pendampingan Calon Nasabah Dalam Program Edukasi Trading Valbury Apps di PT. Valbury Asia Futures Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1474-1478.
- Rezhota Gemirangga, & Ira Wikartika. (2024). Peran Trading Competition Sebagai Sarana Edukasi Pada PT. Victory International Futures. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1-6. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v4i2.4025>
- Risnansih, I., Indonesia, U. K., & Pedesaan, K. (2023). Pelatihan Manajemen Risiko pada Kegiatan Usaha Koperasi di Kawasan Perdesaan di Kabupaten Bandung Barat. 4(1), 2-5.
- Satriawan, Y. (2021). Pengaruh psikologi trading terhadap keputusan investasi berbasis risiko pada pasar derivatif. *Jurnal Psikologi Ekonomi*, 4(2), 74-88.
- Simanjuntak, J. B. H. (2024). *Analisis Kinerja Expert Advisor Pada Trading Forex Dengan Menggunakan Indikator Moving Average Dan Stochastic Oscillator* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Subandoro, A. (2025). Analisis Manajemen Risiko Dunia Investasi Berjangka pada PT Equity World Futures Surabaya. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 3(4), 279-285.
- Ulya, I., & Qothrunnada, S. (2024). *Pengaruh teknologi terhadap perkembangan pasar valuta asing*. 1(4).
- Wijaya, Y. (2022). Penerapan strategi manajemen risiko pada perdagangan berjangka di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 13(1), 115-128.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA